

FRAKTAL GEOMETRI SEBAGAI SUMBER IDE PERANCANGAN INTERIOR MENTAL HEALTHCARE CLINIC DI YOGYAKARTA

Nurina Ramadhanty¹, Joko Budiwiyanto²

Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Surakarta^{1,2}

nurinadanty@gmail.com¹, budiwiyanto.joko@gmail.com²

ABSTRACT

Interior Design Mental Healthcare Clinic in Yogyakarta is a facility designed as a mental health service, especially to overcome stress disorders, depression, schizophrenia, and addictive substance use disorders. This Mental Healthcare Clinic is in the form of an outpatient clinic that provides diagnosis, therapy, and prevention services for mental health disorders carried out by the disciplines of psychiatry, psychology, and social work. This design aims to design the interior of the Mental Healthcare Clinic as a facility for people with mental health disorders that is safe, comfortable and informative, and applies the theme of geometric fractal patterns in a contemporary style. The design method used includes the input, synthesis and output stages. Design results in the form of Interior Design for Mental Healthcare Clinic which has lobby facilities, multipurpose room, café, consul room, fitness therapy room, children's speech therapy room, child sensory integration therapy room, art therapy room, pharmacy, and management office.

Keywords: Interior, Mental Healthcare Clinic, Contemporary, Fractal.

ABSTRAK

Perancangan Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta merupakan perancangan sarana fasilitas layanan kesehatan mental, khususnya untuk menanggulangi gangguan stress, depresi, skizofrenia, dan gangguan penggunaan zat adiktif. *Mental healthcare clinic* ini berbentuk klinik rawat jalan yang menyediakan pelayanan diagnosis, terapi, dan pencegahan gangguan kesehatan mental yang dilakukan oleh disiplin ilmu psikiatri, psikologi, dan pekerjaan sosial. Perancangan ini bertujuan untuk merancang interior *Mental Healthcare Clinic* sebagai fasilitas untuk orang dengan gangguan Kesehatan mental yang aman, nyaman dan informatif, serta menerapkan tema pola fractal geometri dengan gaya kontemporer. Metode perancangan yang digunakan meliputi tahap input, sintesis dan output. Hasil Desain berupa Perancangan Interior *Mental Healthcare Clinic* yang memiliki fasilitas lobby, ruang serbaguna, *caféteria*, ruang konsul, ruang terapi kebugaran, ruang terapi wicara anak, ruang terapi sensori integrasi anak, ruang terapi seni, apotik, dan kantor pengelola.

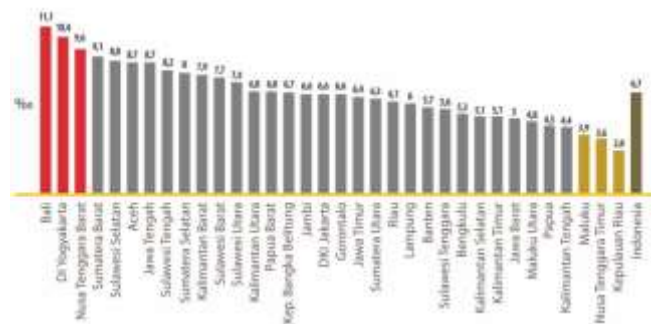
Kata kunci: Interior, *Mental Healthcare Clinic*, Kontemporer, Fraktal.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan jiwa adalah kondisi di mana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya (UUD RI No.18 Tahun 2014). Definisi gangguan kesehatan mental semakin berkembang dan bermakna luas, namun tetap pada intinya gangguan kesehatan mental merupakan gangguan terhadap manusia yang dapat mempengaruhi pola perilaku, pemikiran, serta suasana hati yang dapat menghambat kesehatan emosional, psikologis dan sosial yang disebabkan oleh faktor biologis, faktor kehidupan dan faktor keluarga.

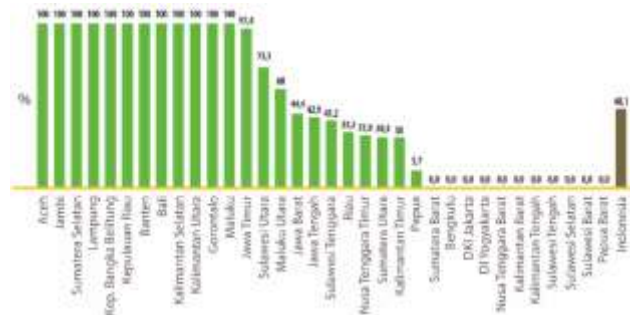
Data Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) Kementerian Kesehatan Indonesia pada 2018, menunjukkan bahwa prevalensi orang gangguan jiwa berat (skizofrenia/psikosis) meningkat dari 0,15% menjadi 0,18%, sementara prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk usia 15 tahun ke atas meningkat dari 6,1% pada tahun 2013 menjadi 9,8 % pada 2018. Sekitar 12 juta penduduk Indonesia usia 15 tahun ke atas menderita depresi. Perbandingan data tersebut menunjukkan bahwa terdapat kenaikan persentase kasus gangguan jiwa.



Gambar 1. Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART
(Anggota Rumah Tangga) Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis 2018
(Sumber : <https://pusdatin.kemkes.go.id/>)

Data di atas menunjukkan bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta (DI Yogyakarta) menjadi daerah yang memiliki kasus penyandang gangguan jiwa (skizofrenia) urutan dua teratas di Indonesia: sebesar 10,4%. Tingginya angka penyandang gangguan jiwa berat di DI Yogyakarta menunjukkan sistem pendataan kesehatan di DI Yogyakarta berjalan dengan baik sehingga dapat mendeteksi jumlah pasien penyandang gangguan jiwa.

Salah satu masalah mendasar dalam mengobati gangguan kesehatan mental adalah minimnya pelayanan dan fasilitas kesehatan jiwa di tingkat fasilitas primer di berbagai daerah.



Gambar 2. Indikator cakupan kabupaten/kota memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya Kesehatan jiwa 2018
 (Sumber : <https://pusdatin.kemkes.go.id/>)

Berdasarkan data di atas, DI Yogyakarta belum mencapai cakupan indikator yang ditentukan dalam menyelenggarakan upaya Kesehatan jiwa. Pemilihan DI Yogyakarta sebagai lokasi perancangan Interior *Mental Healthcare Clinic* dengan pertimbangan karena kurangnya layanan kesehatan mental primer yang memadai serta meningkatkan upaya menyelenggarakan kesehatan jiwa pada wilayah DI Yogyakarta agar dapat mencapai cakupan indikator yang ditentukan.

Perancangan Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta didesain menggunakan tema fraktal geometri, dikemas dalam gaya interior kontemporer. Perancangan ini didesain dengan mempertimbangkan keamanan, keselamatan, kenyamanan, dan keindahan. Implementasi fraktal geometris disesuaikan dengan kriteria layanan kesehatan mental, yaitu dengan memperhatikan kaidah-kaidah ilmu ergonomi pada standarisasi anatomi tubuh manusia, fisiologi, psikologi warna, dan bentuk. Fraktal geometris diimplementasikan pada elemen pembentuk, pengisi, dan pengkondisian ruang. Tujuan umum perancangan ini untuk memenuhi kebutuhan kesehatan mental masyarakat Yogyakarta dan mengurangi stigma negatif masyarakat mengenai isu kesehatan mental yang ada di Indonesia.

B. Tinjauan Sumber Perancangan

Karya perancangan terkait Interior *Mental Healthcare Clinic* sudah pernah dilakukan oleh Evander Claudio. Karya Tugas Akhir Evander Claudio (2019), Perancangan Interior *Jakarta Mental Healthcare Centre*, Institut Teknologi Bandung, ini menjelaskan bahwa Jakarta memiliki potensi kesehatan mental yang tinggi disebabkan besarnya jumlah persentase penduduk dan taraf ekonomi rendah. Tugas Akhir Karya ini berlatar belakang permasalahan yang sama, yakni tidak terfasilitasinya para penyandang penyakit kejiwaan. Penggunaan gaya urban pada Perancangan Interior *Jakarta Mental Healthcare Centre*

menjadi pembeda dengan Perancangan Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta yang menggunakan gaya kontemporer.

Karya lainnya adalah Tugas Akhir karya Aditya Ligiarto, Veronica A. (2019), Pendekatan *Holistic Architecture* Pada Perancangan Bangunan *Mental Healthcare Center* di Manado, UNSRAT. Tujuan perancangan *Manado Mental Health Center* sebagai pusat pelayanan kesehatan mental untuk mewadahi aktivitas konseling atau sesi sharing yang mengobati seseorang dengan gangguan mental. Fokus perancangan pada karya arsitekturnya. Berdasarkan penelusuran pustaka dari beberapa perancang terdahulu didapatkan topik yang hampir sama, namun lingkup garap, desain, dan lokasi sangat berbeda. Oleh karena itu, Perancangan Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta ini dapat dikatakan masih orisinil.

C. Metode Penelitian

Tahapan proses desain pada Fraktal Geometri Sebagai Ide Perancangan Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta menggunakan metode desain Pamudji Suptandar yang terdiri dari tahap input, sintesis, dan output. Tahapan proses desain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tahap Input, merupakan tahap pengumpulan data dari berbagai sumber data, seperti data lisan, tulisan, data lapangan, data sosial budaya masyarakat. Data ini dikumpulkan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan yang ada. Tahap Sintesis, mencakup dua tahap, yaitu tahap analisis dan sintesis. Tahap analisis merupakan tahapan menganalisis beberapa sumber data yang sudah dikumpulkan dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan desain. Cakupan analisis mencakup aktivitas manusia, kebutuhan ruang, program ruang, dan alternatif desain. Tahapan sintesis digunakan untuk mensintesis beberapa sumber data dengan tujuan menyelesaikan masalah, konsep desain, skema desain, dan alternatif desain. Tahap Output, meliputi tahap pemilihan alternatif desain dan keputusan desain berdasarkan kriteria desain yang sudah ditentukan (Suptandar, 1999).

PEMBAHASAN

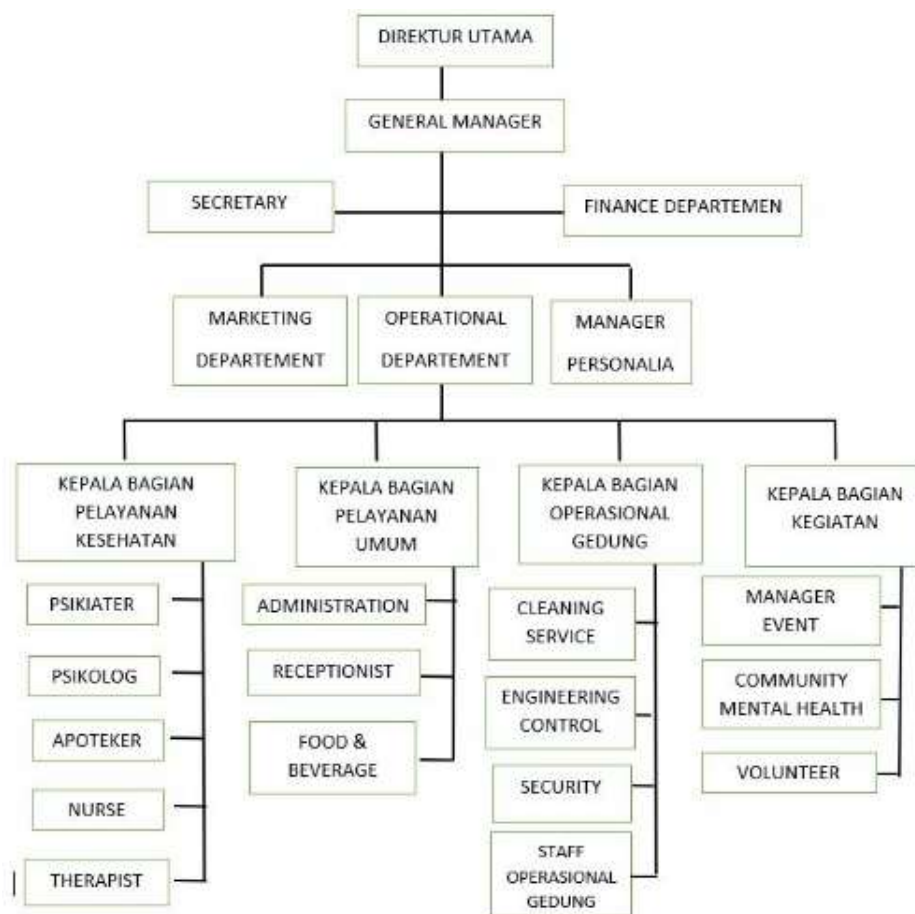
Creative Process

Fraktal Geometri Sebagai Ide Perancangan Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta dapat diartikan sebagai perancangan sarana fasilitas sebagai layanan kesehatan mental khususnya untuk menanggulangi gangguan stress, depresi, skizofrenia, dan gangguan penggunaan zat adiktif; merupakan jenis klinik pratama, berbentuk klinik

rawat jalan yang menyediakan pelayanan diagnosis, terapi, dan pencegahan gangguan kesehatan mental yang dilakukan oleh disiplin ilmu psikiatri, psikologi, dan pekerjaan sosial. Perancangan Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta akan dikelola di bawah naungan Badan Usaha Milik Swasta. Sistem pelayanan dilakukan dengan dua cara, yaitu datang langsung ke klinik dan reservasi. Durasi waktu pelayanan terapi wicara dan sensori integrasi anak 50-60 menit, terapi kebugaran 60-120 menit, terapi seni 60-90 menit, sesi konsultasi 60-90 menit, masing-masing memiliki jeda waktu pergantian sesi 10-15 menit.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam perancangan ini diperlukan sebagai dasar penentuan pengguna, aktivitas, kebutuhan ruang, kebutuhan furnitur, dan beberapa perlengkapan pendukung. Struktur organisasi Interior *Mental Healthcare Clinic* ini mengacu dari sumber literatur dan lapangan. Berikut hasil struktur organisasi pada Interior *Mental Healthcare Clinic*.



Gambar 3. Struktur Organisasi *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta
 (Sumber: Hasil analisis dari beberapa sumber)

Site plan

Bangunan harus dibangun sesuai dengan peruntukan lokasi yang diatur dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten/Kota dan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) yang bersangkutan. Perancangan *Interior Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta berlokasi di Jl. Argolubang, Kel. Baciro, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Lokasi dipilih selain dekat dengan akses jalan daerah Yogyakarta juga aksesibilitas yang baik, yaitu suasana lingkungan yang tenang serta memiliki sistem utilitas yang baik. Lokasi ini berkode SP-3 sebagai Sarana Kesehatan, tercantum pada Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Yogyakarta tahun 2015-2035.



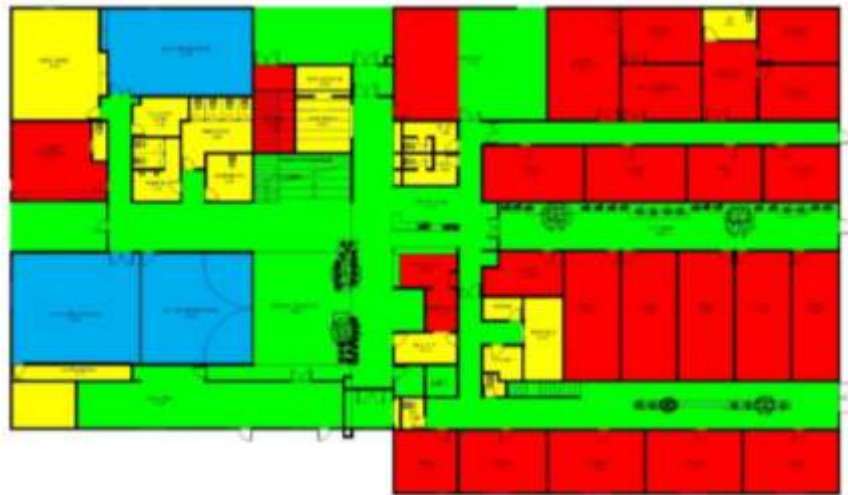
Gambar 4. Peta Blok Kec. Gondokusuman
(Sumber : Rencana Tataa ruang dan Wilayah Kota
Yogyakarta 2010-2029)



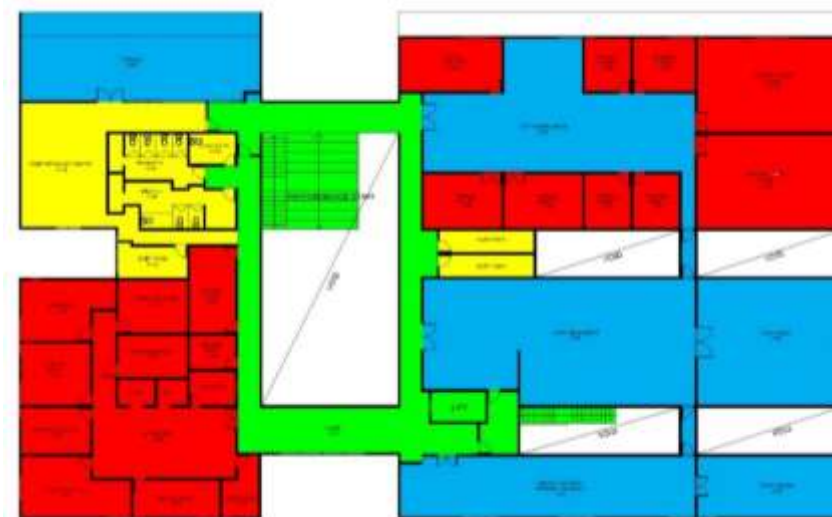
Gambar 5. Lokasi Perancangan
(Sumber : Google maps)

Grouping dan Zoning

Rancangan tata ruang pada bangunan fasilitas pelayanan kesehatan harus memperhatikan pembagian zona peruntukan (*zoning*), pengelompokan ruang berdasarkan aktivitas (*grouping*), persyaratan dan hubungan ruang, alur proses kegiatan, dan tata letak ruang. *Grouping* merupakan pengelompokan ruang berdasarkan kesamaan aktivitas atau skala kepentingan aktivitas. *Zoning* adalah pendaerahan ruang berdasarkan zona publik, *private*, *semi private* (*semi public*), dan servis serta area atau daerah sirkulasi disesuaikan dengan fungsi pelayanan (Budiwiyanto, 2017:36). Zona publik (warna hijau) meliputi: *lobby*, *receptionist*, *waiting area*, *administration*, *ticketing*, *cafeteria*, dan apotek. Zona semi publik (warna biru) meliputi: *multi-purpose room*, ruang terapi wicara anak, ruang terapi sensori integrasi anak, ruang terapi kebugaran, dan ruang terapi seni. Zona privat (warna merah) meliputi: ruang konsultasi, *office area*, dan *locker staff room*. Zona servis (warna kuning) meliputi: *lavatory*, *musholla*, *pantry*, *cleaner room*, dan *security room*.



Gambar 6. *Grouping Zoning Ground floor Mental Healthcare Clinic di Yogyakarta*



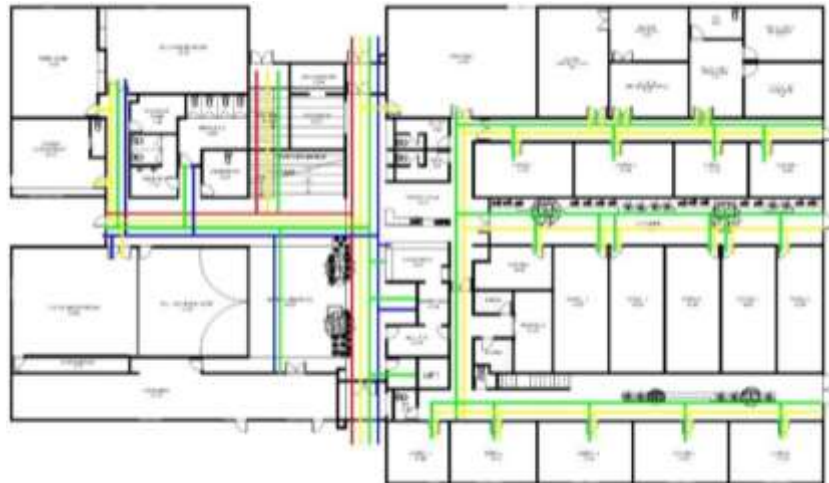
Gambar 7. *Grouping Zoning Lantai 1 Mental Healthcare Clinic di Yogyakarta*

Sirkulasi

Sirkulasi ruang diartikan tali yang menghubungkan antar ruang yang bertujuan untuk mengarahkan pejalan atau tapak yang terjadi dalam ruang (Budiwiyanto, 2017:37). Sirkulasi Perancangan Interior *Mental Healthcare Clinic* Yogyakarta menggunakan sirkulasi linear karena aktivitas pergerakan yang terbentuk berdasarkan jalan yang lurus (linear) dan berpotongan pada area lobby utama (pusat datangnya pengunjung).

Keterangan :

	Pengelola (kantor)
	Staff operasional
	Pengunjung Pasien
	Pengunjung non-pasien



Gambar 8. Sirkulasi *Ground floor Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta

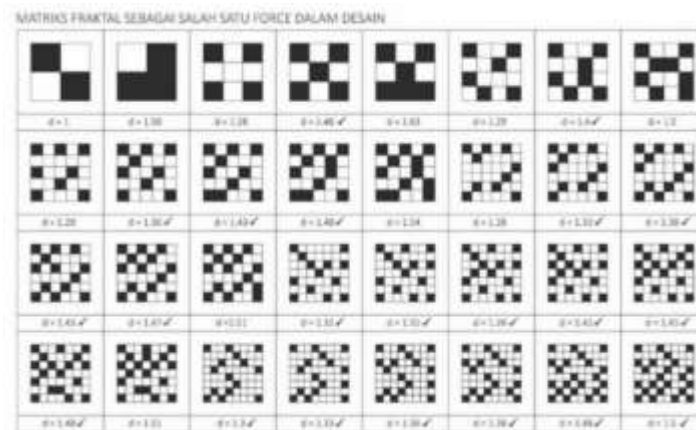


Gambar 9. Sirkulasi Lantai 1 *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta

Tema dan Gaya

Tema merupakan suatu gagasan atau ide pokok dalam membuat suatu karya seni atau desain. Tema interior yang digunakan pada perancangan ini menggunakan pola fraktal geometri yang dikemas dengan gaya kontemporer. Menurut Carl Bovill, di dalam bukunya *Fractal Geometry In Architecture And 84 Design*, penggunaan fraktal geometri dianggap lebih mendekati bentuk dan proses transformasi bentuk yang terjadi di alam.

Terutama dalam menghasilkan komposisi ritmis yang lebih kompleks. Pola fraktal geometri dipilih karena dapat memberikan respons fisiologis yang positif pada manusia. Pola geometris fraktal akan direplikasi pada skala arsitektur dan manusia, rentang dimensi fraktal menjadi kriteria yang harus dicapai pada desain ada pada 1.3 sampai 1.5, di luar rentang dimensi tersebut tidak berpengaruh atau dapat menaikkan tingkat stress manusia (Aghnia, Sadida dan I Gusti Ngurah Antaryama. 2017).



Gambar 10. Konfigurasi metriks fraktal sebagai salah satu force dalam desain.

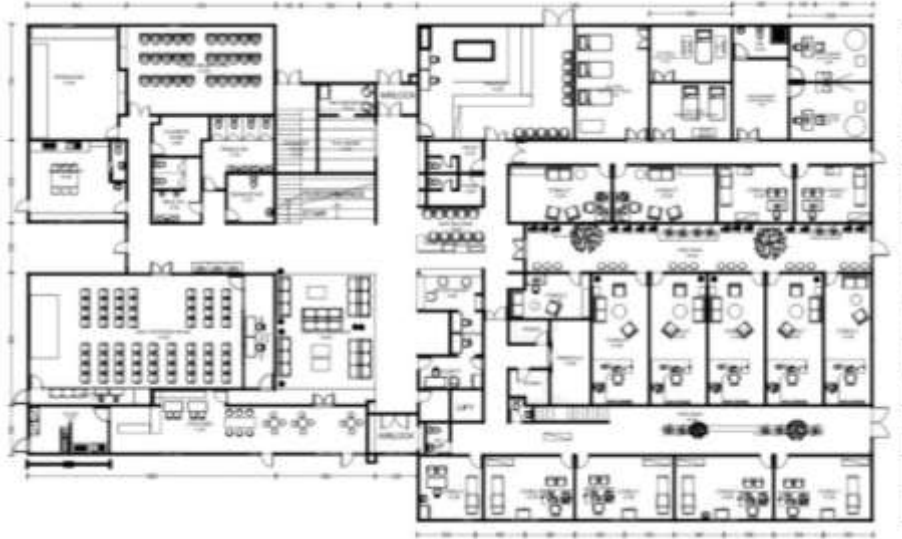
(Sumber: Nikos A. Salingaros. 2012)

Gaya kontemporer adalah gaya yang tidak mengacu pada spesifik periode, senantiasa berkembang, dan mencerminkan perkembangan zaman saat ini (Hany, 2020). Ciri-ciri gaya kontemporer yaitu identik dengan garis yang “bersih dan halus” tanpa detail yang berbelit-belit. Bentuk garis dapat berupa horizontal, vertikal, maupun lengkung. Pemilihan furnitur berdasarkan bentuk geometris sederhana dan halus dengan garis lurus, lengkung, atau perpaduan keduanya. karakter warna tidak selalu netral dan lembut. Perpaduan dengan warna terang atau gelap dapat membuatnya kontras. Tekstur yang diterapkan sesuai dengan perkembangan zaman (*up to date*). Material logam, kayu, dan kaca juga diterapkan pada desain kontemporer. Pemilihan gaya kontemporer dipilih karena mampu mengikuti perkembangan zaman sehingga mudah dipadukan dengan pola-pola fraktal geometri dan pemilihan bahan material.

Lay out

Lay out furnitur didasarkan atas pertimbangan daerah aktif dan pasif (Budiwiyanto, 2017:40). Tata letak furnitur posisi duduk petugas juga diatur agar aliran udara bersih dari arah belakang petugas ke arah pasien atau memotong antara pasien dan petugas. Berikut ini adalah hasil penataan layout dan furnitur dalam Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta. Penataan disesuaikan dengan fungsi masing-masing

ruang berdasarkan aktivitas penggunaanya. Hasil penataan *lay out* dapat memberikan kenyamanan, menunjang keamanan penggunaanya, serta memberikan kemudahan akses di setiap ruangan sesuai fungsinya.



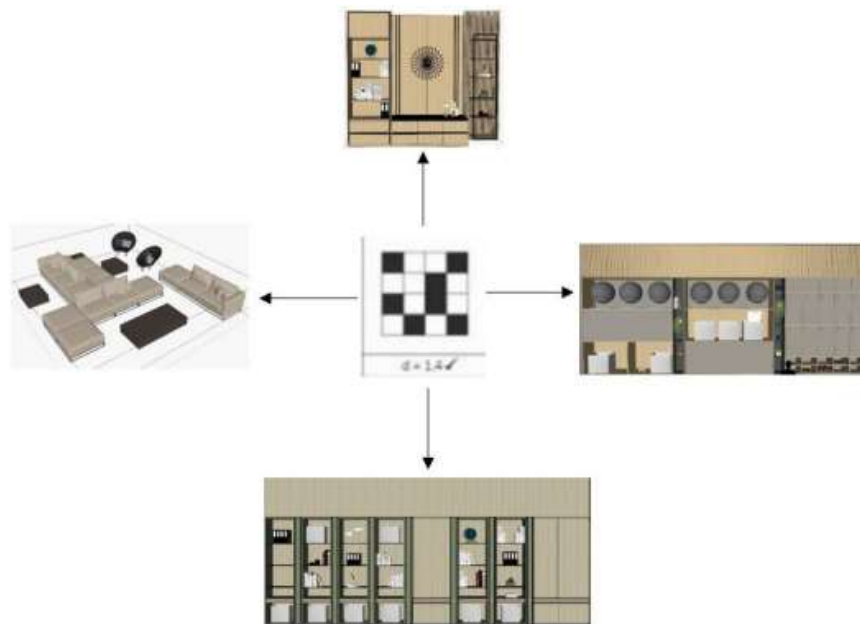
Gambar 11. Layout Ground floor *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta



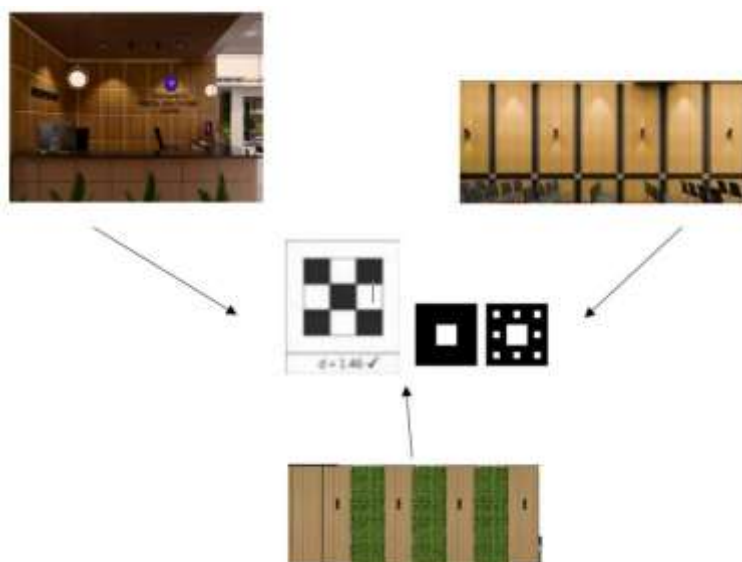
Gambar 12. Layout Lantai 1 *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta

Tranformasi Desain

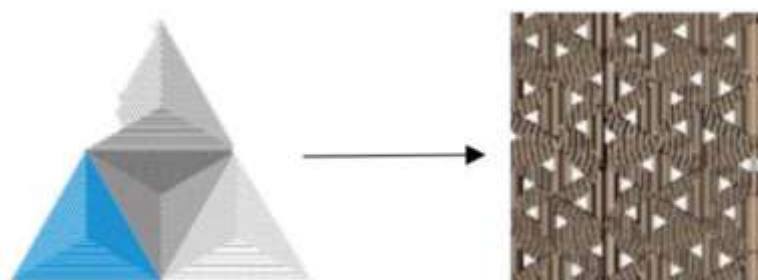
Transformasi desain pada Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta diadopsi dari bentuk-bentuk fraktal geometri yang menjadi tema perancangan ini, pola geometri fraktal, akan direplikasi pada skala arsitektur dan manusia, rentang dimensi fraktal menjadi kriteria yang harus dicapai pada desain ada pada 1.3 sampai 1.5. Pola fraktal geometri diolah menjadi transformasi desain pada elemen pembentuk dan pengisi ruang.



Gambar 13. Transformasi Bentuk Konfigurasi Fraktal D=1,4



Gambar 14. Transformasi Bentuk Konfigurasi Fraktal D=1,46



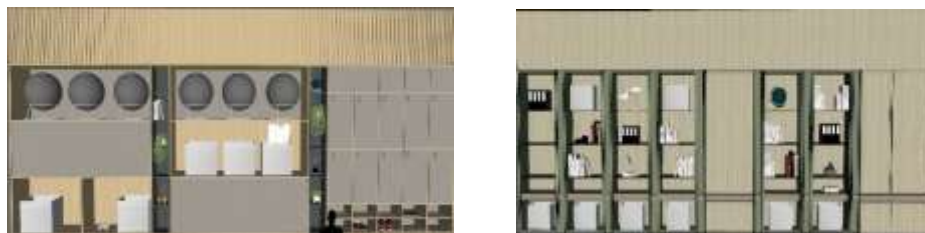
Gambar 15. Transformasi Bentuk Segitiga Konfigurasi Fraktal D=1,46

Elemen Pengisi Ruang

Dalam seni dan desain, struktur seni suatu karya teratur, cara penataan dan pengordinasian elemen serta bagian di dalam sebuah komposisi menghasilkan sebuah citra yang logis dan konsisten (Ching, 1996:34). Beberapa bagian elemen pengisi ruang pada Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta diadopsi dari bentuk-bentuk fraktal geometri yang menjadi tema perancangan ini, pola geometri fraktal, akan direplikasi pada skala arsitektur dan manusia, rentang dimensi fraktal menjadi kriteria yang harus dicapai pada desain ada pada 1.3 sampai 1.5. Pola fraktal geometri akan diolah menjadi bentuk furniture berupa, *receptionist desk*, *dining chair*, lampu gantung, dan almari penyimpanan.



Gambar 28. Transformasi Bentuk Cangkang Siput



Gambar 29. Transformasi Bentuk Konfigurasi Fraktal $D=1,4$



Gambar 30. Transformasi Bentuk Konfigurasi Fraktal $D=1,4$

Tata Kondisi Ruang

Sistem pengkondisian ruang pada interior merupakan elemen penting dari setiap bangunan karena mengatur pengaturan pencahayaan, penghawaan, akustik dan keamanan yang diperlukan untuk kenyamanan dan kemudahan pengguna (Suptandar, 1999:275). Pada peraturan persyaratan teknis bangunan dan prasarana kesehatan Departemen Kesehatan RI 2016 diatur pada Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Pasal 28 ayat 5 Sistem Proteksi Aktif, meliputi sistem pemadam kebakaran, sistem deteksi dan alarm kebakaran, dan sistem pengendalian asap kebakaran. Pasal 22 tentang Instalasi sistem pencahayaan terdiri atas sistem pencahayaan alami dan pencahayaan buatan yang diterapkan sesuai dengan fungsi masing-masing ruangan. Pasal 30 tentang Instalasi udara meliputi ventilasi terdiri atas ventilasi alami dan/atau ventilasi mekanik/buatan yang memenuhi syarat sesuai dengan fungsinya. Pengkondisian udara mempertimbangkan prinsip penghematan energi dan ramah lingkungan. Ruang yang mempunyai tingkat kebisingan tinggi bahan dinding menggunakan bahan yang kedap suara atau menggunakan bahan yang dapat menyerap bunyi.

Sistem pencahayaan pada Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami berasal dari cahaya matahari dan beberapa bagian dari dinding terbuat dari bahan kaca sebagai jendela mati serta *ceiling* menggunakan *skylight* untuk membiarkan cahaya matahari masuk ke dalam ruangan. Jenis pencahayaan buatan yang digunakan adalah *general lighting*, *task lighting*, dan *decorative lighting*. Pada penghawaan menggunakan penghawaan alami yang bersumber dari bukaan jendela dan ventilasi, dan penghawaan buatan menggunakan AC *split*, AC *Duct Custom*, dan *Exhaust Fan*. Akustik yang digunakan menggunakan Speaker *ceiling* yang dipasang pada plafon, sedangkan untuk peredam akustik menggunakan panel *Acoustic Sponge Fabric* yang dipasang pada dinding ruang tertentu. Terdapat penggunaan *Signage* berupa *Ceiling Signage*, *Wall Signage*, *Floor Signage* yaitu rambu petunjuk untuk memandu pengunjung, menunjukkan jalan dan ruang-ruang yang ada di dalam bangunan. Sistem keamanan pada Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta menggunakan *Smoke Detector Fire*, *Alarm Secutron*, *Fire Sprinkler*, *Fire Extinguishers*, *Closed Circuit Television*, dan *Genset* yang berguna untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan.

Elemen Pembentuk Ruang

Ruangan interior dibentuk oleh beberapa bidang dua dimensi, yaitu lantai, dinding, plafon serta bukaan pintu dan jendela. Apabila salah satu di antaranya tidak ada, maka tidak dapat disebut sebagai interior karena ruangan tersebut tidak dapat berfungsi dan dipergunakan dengan baik (Ching, 1996:163). Pada pedoman persyaratan teknis bangunan dan prasarana Kesehatan Departemen Kesehatan RI 2016 ditentukan material lantai harus terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, permukaan rata, tidak licin, warna terang, dan mudah dibersihkan; material vinyl dengan pola kayu untuk memberi suasana tenang; material bertekstur kasar pada kamar mandi dan pemilihan material halus pada ruang rawat.

Pemilihan berbagai jenis material, warna, pola dan tekstur pada Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta dapat dibedakan berdasarkan fungsi ruangan masing-masing. Bahan lantai yang digunakan pada Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta dominan menggunakan material vinyl dan granit, karena memiliki tekstur yang dapat membuat pengguna merasa tenang dan rileks. Pola lantai yang digunakan mengacu pada pembagian dan arah sirkulasi pada ruangan untuk menghindari kesan monoton.

Pada pedoman persyaratan teknis bangunan dan prasarana kesehatan Departemen Kesehatan RI 2016 ditentukan material dinding harus keras, rata, tidak berpori, kedap air, tahan api, tahan karat, harus mudah dibersihkan, tahan cuaca dan tidak berjamur. Warna dinding cerah tetapi tidak menyilaukan mata, khusus pada ruangan-ruangan yang berkaitan dengan aktivitas pelayanan anak, pelapis dinding dapat berupa gambar untuk merangsang aktivitas anak. Material dinding pada Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta menggunakan *finishing* cat dinding dengan warna netral. Beberapa ruangan menggunakan material berbeda, seperti pengaplikasian panel-panel dengan motif kayu dan kisi-kisi kayu yang diolah dengan konfigurasi pola fraktal geometri agar menonjolkan nuansa hangat dan *clean* pada dinding dengan material kayu. Sedangkan pada area anak, dinding didesain dengan menggunakan warna cerah dan bergambar untuk merangsang perkembangan anak.

Pada pedoman persyaratan teknis bangunan dan prasarana Kesehatan Departemen Kesehatan RI 2016 ditentukan materi *ceiling* harus kuat, berwarna terang, dan mudah dibersihkan, tidak mengandung unsur yang dapat membahayakan pasien, tidak berjamur, Tinggi langit-langit ruangan minimal 2,80 m, dan tinggi selasar (koridor) minimal 2,40 m. Material *ceiling* pada Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta dominan menggunakan gypsum dengan *finishing* cat berwarna cerah, namun dalam beberapa ruangan seperti resepsionis, ruang tunggu, dan ruang serbaguna, terdapat

variasi penggunaan material kayu dan *skylight* serta tingkatan dan pola *ceiling* yang digunakan. Penggunaan material kayu dan *skylight* dipilih untuk menonjolkan kesan natural pada ruangan serta memasukkan cahaya matahari alami pada ruangan.

Lobby utama didesain *clean* dengan detail yang tidak terlalu rumit, dengan menonjolkan gaya kontemporer yang memadukan bentuk geometri sederhana, halus dengan garis lurus, lengkung, serta pemilihan warna netral dan tekstur kayu yang dapat menambah suasana tenang dan rileks pada ruang. Lobby sebagai area transisi untuk pengunjung dan menampung aktivitas pengunjung yang datang mencari informasi, melakukan pendaftaran anggota, atau mengantri untuk menunggu. Lantai pada lobby utama menggunakan kombinasi bahan, yaitu Roman granit motif *stone grey*, GT602035R dPortland Grey 100x100 *finishing Dry- Matte*, dan Roman granit motif kayu GT1222211R dCarson Honey 120x20 *finishing dry-matte*. Bahan lantai mendukung tema dan gaya, material yang dipilih memiliki kesan *clean* serta kombinasi pola dan bahan mendukung fungsi ruang sebagai ruang pertama yang dikunjungi oleh pengguna ruang. Dinding lobby didesain dengan panel-panel kayu dengan detail nat pada setiap bidangnya dipadukan dengan kisi-kisi kayu menambah tekstur pada dinding, penggunaan warna cat dinding dengan warna netral abu-abu muda serta pengaplikasian material HPL tekstur halus pada panel dinding mendukung visual pada ruang. Plafon pada lobby menggunakan material gypsum board dipadukan dengan *skylight* dengan penopang kayu jati solid membawa kesan alami pada ruangan. Semua elemen yang dipadukan memberi kesan tenang dan rileks pada pengguna serta menjadi satu kesatuan ruang yang menciptakan harmoni pada ruang.



Gambar 16. Lobby (*Waiting Area*) Mental Healthcare Clinic di Yogyakarta



Gambar 17. Lobby (*receptionist*) Mental Healthcare Clinic di Yogyakarta

Ruang terapi kebugaran pada area fitness menggunakan lantai *rubber gym*. Memiliki fungsi anti slip, mencegah dingin pada saat digunakan sehingga mendukung fungsi ruang, bahan lantai *rubber gym* mudah dipasang dan dibersihkan. Dinding pada area ini menggunakan cat dengan warna toska dan cermin lebar pada ruang untuk

mendukung fungsi ruang. Plafon yang digunakan gypsum board dengan *finishing* cat putih. Pola kisi-kisi kayu sederhana dipasang secara horizontal pada plafon dapat berfungsi sebagai pendukung aktivitas dan elemen dekoratif namun tetap mendukung fungsi ruang sehingga tidak mengganggu konsentrasi penggunaanya.

Pada area yoga dirancang untuk kegiatan senam lantai, senam ritmik dan sebagainya, yang bermanfaat bagi kelenturan tubuh untuk mengatasi stress, depresi, kelelahan dsb. Bahan lantai yang digunakan parket jati solid berukuran 60x60 cm yang dilapisi warna coklat alami. Penataan kayu membentuk pola sehingga tidak terkesan monoton. Material kayu solid bersifat kaku, keras, dan kuat terhadap pijakan. Bahan alami ini terkesan hangat dan mewah. Kayu merupakan bahan berpori yang menyerap suara dan mendukung fungsi ruang. Dinding panel material dengan HPL bermotif halus dengan warna abu-abu sehingga mendukung tema dan gaya. Cermin lebar mendukung fungsi ruang. Material plafon menggunakan papan gypsum dengan *finishing* cat putih sehingga terkesan bersih. Pola plafon sederhana mendukung fungsi ruang sehingga tidak mengganggu konsentrasi penggunaanya.



Gambar 18. Ruang Terapi Kebugaran (fitness) *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta



Gambar 19. Ruang Terapi Kebugaran (yoga) *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta

Ruang terapi seni dibedakan menjadi dua bagian, yaitu ruang terapi seni lukis dan ruang terapi seni musik. Masing-masing meliputi terapi personal (pengguna satu orang) dan terapi kolektif (beberapa orang pengguna) dengan 2 tipe pengguna, yaitu anak dan dewasa. Pertama, ruang terapi seni Lukis, menggunakan lantai Roman granit motif stone grey. GT602035R dPortland Grey 100x100 *finishing Dry- Matte* dipilih karena perawatan yang mudah dan terjangkau. Dinding menggunakan cat dinding berwarna netral agar suasana pada ruang terkesan luas dengan material yang ramah anak dan mudah dibersihkan. Material plafon menggunakan papan gypsum dengan *finishing* cat putih sehingga terkesan bersih. Pola plafon sederhana mendukung fungsi ruang sehingga tidak mengganggu konsentrasi penggunaanya.

Ruang terapi seni musik, bahan lantai yang digunakan adalah Vinyl motif kayu Taco 3mm warm cherry ukuran 152,4 x 914,4 mm. Penataan vinyl membentuk pola *zig-zag*

sehingga tidak terkesan monoton. Kayu merupakan bahan berpori yang menyerap suara dan mendukung fungsi ruang. Dinding akustik panel dengan lapisan material HPL bermotif halus dengan warna abu-abu berfungsi sebagai pendukung aktivitas serta mendukung fungsi ruang. Material plafon menggunakan papan gypsum dengan *finishing* cat putih sehingga terkesan bersih. Pola plafon sederhana mendukung fungsi ruang sehingga tidak mengganggu konsentrasi penggunaanya.



Gambar 20. Ruang Terapi Seni (musik) Mental Healthcare Clinic di Yogyakarta



Gambar 21. Ruang Terapi Seni (Lukis anak) Mental Healthcare Clinic di Yogyakarta

Ruang terapi wicara anak, bahan lantai Vinyl motif kayu Taco 3mm warm cherry ukuran 152,4 x 914,4 mm. Penataan vinyl membentuk pola *zig-zag* sehingga tidak terkesan monoton. Motif kayu digunakan menghadirkan kesan hangat pada ruang sehingga mendukung tema dan gaya ruang. Dinding panel dengan lapisan material HPL bermotif halus dengan warna toska dikombinasikan dengan kisi-kisi kayu berfungsi sebagai pendukung aktivitas dan elemen dekoratif, mendukung gaya dan fungsi ruang. Material plafon menggunakan papan gypsum dengan *finishing* cat putih sehingga terkesan bersih. Pola plafon sederhana mendukung fungsi ruang sehingga tidak mengganggu konsentrasi penggunaanya.

Ruang terapi sensori integrasi anak, bahan lantai *Playground foam rubber tile* ukuran 50x50. Penataan foam rubber membentuk pola papan catur sehingga tidak terkesan monoton. Warna foam kuning dan biru digunakan menghadirkan kesan *playfull* pada ruang sehingga mendukung tema dan gaya ruang. Dinding menggunakan cat dinding berwarna pastel dengan material yang ramah anak dan mudah dibersihkan, dikombinasikan dengan *wall sticker* timbul motif hewan, berfungsi sebagai pendukung aktivitas dan elemen dekoratif, mendukung gaya dan fungsi ruang. Material plafon menggunakan papan gypsum dengan *finishing* cat putih sehingga terkesan bersih. Pola plafon sederhana mendukung fungsi ruang sehingga tidak mengganggu konsentrasi penggunaanya.



Gambar 22. Ruang Terapi Wicara Anak Mental Healthcare Clinic di Yogyakarta



Gambar 23. Ruang Terapi Sensori Integrasi Anak Mental Healthcare Clinic di Yogyakarta

Ruang konsultasi dibedakan menjadi dua, yaitu ruang konsultasi anak dan dewasa. Ruang konsultasi anak, bahan lantai Terrazzo uk. 80x80 orange classic. Motif Terrazzo yang unik menghadirkan kesan *playfull* pada ruang sehingga mendukung tema dan gaya ruang. Dinding menggunakan cat dinding berwarna pastel dengan material yang ramah anak dan mudah dibersihkan dikombinasikan dengan panel kayu setengah dinding *finishing* cat duco berwarna tosca dan penggunaan *wall sticker* motif hewan yang berfungsi sebagai pendukung aktivitas dan elemen dekoratif, mendukung gaya dan fungsi ruang. Material plafon menggunakan papan gypsum dengan *finishing* cat putih sehingga terkesan bersih. Pola plafon sederhana mendukung fungsi ruang sehingga tidak mengganggu konsentrasi penggunaannya.

Ruang konsultasi dewasa, bahan lantai Vinyl motif kayu Taco 3mm warm cherry ukuran 152,4 x 914,4 mm. Penataan vinyl membentuk pola sehingga tidak terkesan monoton. Motif kayu digunakan untuk menghadirkan kesan hangat pada ruang sehingga mendukung tema dan gaya ruang. Dinding panel dengan lapisan material HPL bermotif kayu dengan detail nat di setiap bidangnya dikombinasikan dengan kisi-kisi kayu dan *artwork* pada dinding, berfungsi sebagai pendukung aktivitas dan elemen dekoratif, mendukung gaya dan fungsi ruang. Material plafon menggunakan papan gypsum dengan *finishing* cat putih sehingga terkesan bersih.



Gambar 24. Ruang Konsultasi Mental Healthcare Clinic di Yogyakarta



Gambar 25. Ruang Konsultasi Anak Mental Healthcare Clinic di Yogyakarta

Ruang serbaguna bahan lantai menggunakan *Carpet wall to wall* dengan *pattern*

yang tidak terlalu besar, berfungsi sebagai pendukung aktivitas dan elemen dekoratif, mendukung gaya dan fungsi ruang. Material karpet merupakan bahan berpori yang menyerap suara dan mendukung fungsi ruang. Dinding didesain dengan panel-panel material HPL tekstur kayu pada panel dinding mendukung visual pada ruang dengan detail nat pada setiap bidangnya. Plafon menggunakan material *gypsum board* dengan detail *upceiling* dengan *decorative lighting* dipadukan dengan pattern fraktal geometri menggunakan material kayu jati membawa kesan hangat pada ruangan. Semua elemen yang dipadukan menjadi satu kesatuan ruang menciptakan harmoni pada ruang.

Café bahan lantai menggunakan lantai Roman granit motif stone grey. GT602035R dPortland Grey 100x100 *finishing Dry- Matte* berfungsi sebagai pendukung aktivitas dan mendukung gaya dan fungsi ruang. Material granit mudah dalam perawatan dan mendukung fungsi ruang. Dinding didesain dengan panel-panel material HPL tekstur kayu pada panel dinding mendukung visual pada ruang dengan detail nat pada setiap bidangnya. Plafon yang digunakan gypsum board dengan *finishing* cat putih. Pola kisi-kisi kayu sederhana dipasang secara horizontal pada plafon dapat berfungsi sebagai pendukung aktivitas dan elemen dekoratif namun tetap mendukung fungsi ruang sehingga tidak mengganggu konsentrasi penggunaanya.



Gambar 26. Ruang Serbaguna *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta



Gambar 27. Cafétaria *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta

SIMPULAN

Perancangan Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta merupakan perancangan sarana fasilitas layanan kesehatan mental, khususnya untuk menanggulangi gangguan stress, depresi, skizofrenia, dan gangguan penggunaan zat, berbentuk klinik rawat jalan yang menyediakan pelayanan diagnosis, terapi, dan pencegahan gangguan kesehatan mental yang dilakukan dengan disiplin ilmu psikiatri, psikologi, dan pekerjaan sosial.

Perancangan Interior *Mental Healthcare Clinic* di Yogyakarta menghasilkan sebuah desain interior yang dapat memenuhi aktivitas dengan aman, nyaman, yaitu dengan memperhatikan kaidah-kaidah ilmu ergonomi pada standarisasi anatomi, fisiologi dan psikologi warna, dan bentuk yang diimplementasikan pada elemen pengisi, pembentuk dan pengkondisian ruang. Fasilitas yang tersedia yakni area lobby, ruang serbaguna, *cafétaria*, ruang konsultasi, ruang terapi kebugaran, ruang terapi wicara anak, ruang terapi sensori integrasi anak, ruang terapi seni, apotek, dan kantor. Fasilitas ruang didesain menggunakan tema fraktal geometri, yang dikemas dalam gaya interior kontemporer. Tema fraktal geometri diimplementasikan pada unsur pembentuk ruang, meja resepsionis, kursi *café*, lampu gantung dan lukisan. Gaya kontemporer memiliki ciri khas menghadirkan unsur garis dan lengkung. Pemilihan material bahan, tekstur kayu, warna netral pada desain ruang menciptakan suasana yang aman, nyaman serta harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnia, Sadida dan I Gusti Ngurah Antaryama. 2017. Jurnal Sains dan Seni Pomits Vol. 6, No. 2: "*Pola Fraktal sebagai Pemberi Bentuk Arsitektur Apartemen yang Menenangkan.*" Surabaya: ITS.
- Budiwiyanto, Joko. 2017. *Desain Interior 1*. Surakarta: ISI Pres, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Ching, Francis D.K. 1996. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tataan*. Jakarta: Erlangga.
- Claudio, Evander. 2019. Perancangan Interior *Jakarta Mental Healthcare Centre*, Karya Tugas Akhir Institut Teknologi Bandung.
- Ligianto, Aditya., Veronica A. Kumurur. 2019. Pendekatan *Holistic Architecture* Pada Perancangan Bangunan *Mental Healthcare Center* di Manado, Tugas Akhir karya, UNSRAT.
- Sadock, Benjamin James; Sadock, Virginia Alcott. 2016. Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: *Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*, 10th Edition.
- Salingaros, Nikos. A. 2012. *Fractal Art and Architecture Reduce Physiological Stress*. U.S.A : University of Texas at San Antonio.
- Suptandar, Pamudji. 1999. *Desain Interior*. Jakarta: Djambatan.

Online

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013 (Online)
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risikesdas%202013.pdf>
- Mariez Hany. 2020. Contemporary Interior Design Ultimate Guide. (Online)
<https://linesmag.com/contemporary-interior-design-ultimate-guide/>.
- Departemen Kesehatan RI pada tahun 2009 (Online)
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2009.pdf>
- Peraturan Daerah (PERDA) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Istimewa

Yogyakarta Tahun 2019 – 2039 (Online)
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/121543/perda-no-5-tahun-2019>
Permenkes RI No.9, Tahun 2014 (Online)
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/117304/permenkes-no-9-tahun-2014>
RISKESDA -Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013 (Online)
https://persi.or.id/wpcontent/uploads/2018/10/riskesdas_launching.pdf
PEDOMAN TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN RI
(Online)<https://docplayer.info/136389956-Pedoman-teknis-kementerian-kesehatan-ri.html>